

**PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION*
TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* DENGAN
ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL
*INTERVENING***



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

RIZAL MAHENDRA

B100180381

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION* TERHADAP
ENTREPRENEURIAL INTENTION DENGAN *ENTREPRENEURIAL
SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

RIZAL MAHENDRA

B100180381

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Soepatini , S.E., M.Si., Ph.D

NIK/NIDN: 710/0605097101

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION* TERHADAP
ENTREPRENEURIAL INTENTION DENGAN *ENTREPRENEURIAL
SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

**OLEH
RIZAL MAHENDRA
B100180381**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 14 Juli 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Soepatini , S.E., M.Si., Ph.D
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Irmawati , S.E., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,

Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.
NIK/NIDN: 829/0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Juli 2022

Penulis



RIZAL MAHENDRA
B100180381

**PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION* TERHADAP
ENTREPRENEURIAL INTENTION DENGAN *ENTREPRENEURIAL
SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha yang dimediasi oleh efikasi diri berwirausaha. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi ekonomi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 110 orang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data penelitian ini menggunakan program SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri berwirausaha, pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, efikasi diri berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, dan efikasi diri berwirausaha memediasi secara positif antara pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, niat berwirausaha, efikasi diri berwirausaha

Abstract

This study aims to analyze the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions mediated by entrepreneurial self-efficacy. This research is a type of quantitative research. The population and sample of this study were 110 students of the management economics study program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta. Sources of data used in this study is primary data, with the method of collecting data using a questionnaire. The data analysis of this research used the SmartPLS 3.0 program. The results of this study indicate that entrepreneurship education has a significant effect on entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurship education has a significant effect on entrepreneurial intentions, entrepreneurial self-efficacy has a significant effect on entrepreneurial intentions, and entrepreneurial self-efficacy mediates positively between the effects of entrepreneurial education on entrepreneurial intentions.

Keywords: entrepreneurship education, entrepreneurial intentions, entrepreneurial self-efficacy

1. PENDAHULUAN

Di era perkembangan bisnis seperti saat ini, berwirausaha menjadi salah satu jalan alternatif yang dapat dilakukan oleh semua kalangan untuk memperoleh keuntungan. Mulai dari anak usia muda hingga orang dewasa, banyak diantara

mereka yang mendirikan berbagai macam bentuk kegiatan wirausaha yang bergerak di bidang produk maupun jasa. Menumbuhkan minat berwirausaha merupakan suatu hal yang harus terus dikembangkan, karena berwirausaha menjadi salah satu penggerak ekonomi terutama di era pandemi *covid-19* (Purwaningsih, 2021). Selain itu, berwirausaha akan mendorong seseorang untuk belajar dan membekali dirinya dengan berbagai macam keterampilan berwirausaha sehingga memiliki keberanian untuk membuka atau memulai usahanya dalam berbagai kesempatan (Tambak, 2021). Berwirausaha juga memberikan peran yang cukup penting dalam mengatasi pengangguran yang ada. Seiring dengan semakin terbatasnya jumlah lapangan kerja yang ada dari waktu ke waktu, berwirausaha dapat berperan dalam upaya peningkatan jumlah lapangan pekerjaan. Sehingga hal tersebut dapat meminimalisir jumlah pengangguran di usia kerja.

Seseorang yang akan memulai berwirausaha harus memiliki kepercayaan diri dalam melakukan segala hal yang mendukung kegiatan wirausaha, dalam hal ini adalah efikasi diri berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan efikasi diri berwirausaha. Hal tersebut didukung oleh Penelitian Puni *et al.* (2018) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap efikasi diri berwirausaha. Dalam temuan tersebut, seseorang yang dilatih dalam pengetahuan umum tentang kewirausahaan dan keterampilan mereka untuk mengenali peluang menguntungkan yang dikembangkan secara efektif, maka kepercayaan terhadap kemampuan mereka untuk berhasil di bidang kewirausahaan akan cenderung lebih tinggi. Sehingga pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat dianggap sebagai sumber daya penting yang dapat digunakan untuk mengenalkan perilaku dan kegiatan kewirausahaan dengan membantu wirausahawan potensial mengatasi ketakutan akan kegagalan melalui pengembangan efikasi diri berwirausaha.

Dalam mengembangkan niat berwirausaha, seseorang harus memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk memulai kegiatan wirausaha. Efikasi diri berwirausaha dapat meningkatkan perkembangan niat berwirausaha (Puni *et al.*, 2018). Penelitian oleh Garaika dan Margahana, H. (2019) juga mengemukakan bahwa efikasi diri berwirausaha berpengaruh positif signifikan

terhadap niat berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan wirausahawan muda yang memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas, memiliki tingkat intelektual, dan motivasi yang kuat cenderung memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi, yang dimana efikasi diri tersebut dapat mempengaruhi niat berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang cukup penting dalam mempengaruhi niat berwirausaha. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Barba-Sanchez, V. & Carlos Atienza-Sahuquillo (2017) yang menunjukkan adanya efek positif pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan umum dan pengembangan keterampilan pengenalan peluang dapat meningkatkan niat berwirausaha seseorang (Puni *et al.*, 2018). Penelitian oleh Afolabi *et al.* (2017) juga menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah kebijakan yang baik dan memiliki efek positif terhadap inisiatif berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan telah mempengaruhi minat para siswa dalam kegiatan kewirausahaan dan membangun pilihan bisnis mereka. Hal tersebut mencerminkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpotensi untuk memberdayakan para lulusan muda agar mereka dapat berwirausaha setelah lulus.

Efikasi diri dan sikap terhadap memulai bisnis baru sebagian memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha. Demikian pula, analisis mediasi sekuensial menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha tidak dipengaruhi oleh efikasi diri tetapi hubungan antara sikap dan niat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk meningkatkan niat berwirausaha di antara orang-orang. Keterampilan kognitif dan keterampilan non-kognitif juga memengaruhi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha. Dengan tidak adanya pendidikan kewirausahaan, efikasi diri akan mempengaruhi hubungan antara sikap dan niat berwirausaha (Yousaf *et al.*, 2020).

Berdasarkan beberapa temuan penelitian di atas, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri kewirausahaan memiliki peran yang cukup penting dalam menentukan niat berwirausaha tiap individu. Terlebih di

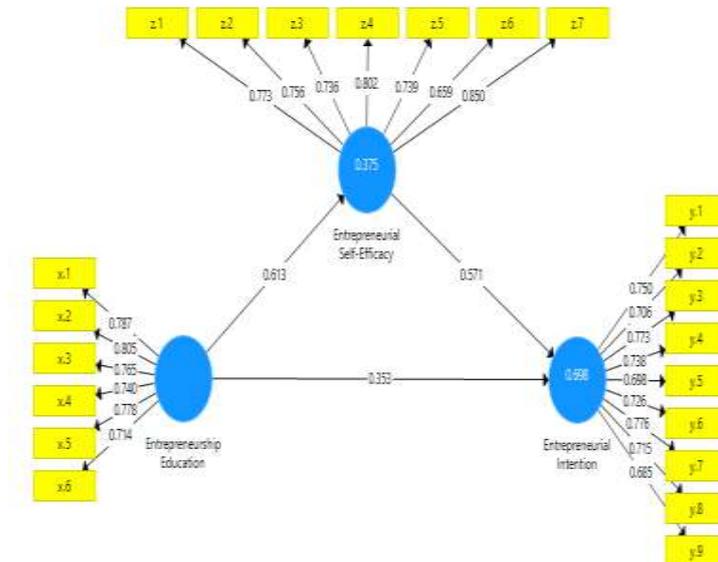
tengah pandemi *covid-19* seperti saat ini, berwirausaha bisa menjadi salah satu jalan alternatif untuk meningkatkan keuntungan. Berbagai macam platform media sosial dan *marketplace* yang tersedia menjadikan berwirausaha menjadi semakin mudah. Maka dapat disimpulkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Entrepreneurship Education* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan *Entrepreneurial Self-Efficacy* Sebagai Variabel *Intervening*”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan teknik kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* atau yang sering disebut dengan teknik pengambilan sampel secara tidak acak dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan model *Structural Equation Modelling* (SEM). Pemilihan model SEM didasari dengan pertimbangan bahwa SEM mampu memperlihatkan hubungan sebab-akibat antar berbagai variabel (Sutomo, 2012). Analisa SEM yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan proses perhitungan menggunakan software statistik. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 3.0. Ghazali (2006) telah menjelaskan bahwa PLS dapat digunakan untuk analisis yang memiliki sifat *soft modeling* karena tidak mengasumsikan data harus memiliki pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat memiliki jumlah yang kecil. Evaluasi model *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan evaluasi *outer model* dan evaluasi *inner model*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Evaluasi Outer Model



Gambar 1. *Outer Model*

3.1.1 Analisis Uji Validitas

Tabel 1. *Outer Loading*

Variabel	Indikator	Outer Loading
Pendidikan Kewirausahaan (X)	PK1	0,787
	PK2	0,805
	PK3	0,765
	PK4	0,740
	PK5	0,778
	PK6	0,714
Niat Berwirausaha (Y)	NB1	0,750
	NB2	0,706
	NB3	0,773
	NB4	0,738
	NB5	0,698
	NB6	0,726
	NB7	0,776
	NB8	0,715
	NB9	0,685
Efikasi Diri Berwirausaha (Z)	EDB1	0,773
	EDB2	0,756
	EDB3	0,736
	EDB4	0,802
	EDB5	0,739
	EDB6	0,659
	EDB7	0,850

Untuk menguji *convergent validity* maka digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* yang dihasilkan $> 0,7$. Berdasarkan data pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel sebagian besar memiliki nilai *outer loading* $> 0,7$. Namun, terlihat masih terdapat beberapa indikator variabel yang memiliki nilai *outer loading* $< 0,7$.

Tabel 2. *Cross Loading*

Indikator	Variabel		
	Pendidikan Kewirausahaan	Niat Berwirausaha	Efikasi Diri Berwirausaha
PK1	0,787	0,581	0,477
PK2	0,805	0,539	0,493
PK3	0,765	0,553	0,455
PK4	0,740	0,507	0,483
PK5	0,778	0,537	0,494
PK6	0,714	0,509	0,406
NB1	0,551	0,750	0,662
NB2	0,506	0,706	0,589
NB3	0,512	0,773	0,563
NB4	0,489	0,738	0,615
NB5	0,517	0,698	0,537
NB6	0,502	0,726	0,554
NB7	0,576	0,776	0,638
NB8	0,484	0,715	0,459
NB9	0,469	0,685	0,519
EDB1	0,554	0,684	0,773
EDB2	0,479	0,710	0,756
EDB3	0,448	0,408	0,736
EDB4	0,462	0,570	0,802
EDB5	0,416	0,546	0,739
EDB6	0,280	0,470	0,659
EDB7	0,556	0,707	0,850

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan

dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang cukup baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Tabel 3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,586
Niat Berwirausaha	0,533
Efikasi Diri Berwirausaha	0,580

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel pendidikan kewirausahaan $> 0,5$ atau sebesar 0,586, nilai variabel niat berwirausaha $> 0,5$ atau sebesar 0,533, dan nilai variabel efikasi diri berwirausaha $> 0,5$ atau sebesar 0,580. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

3.1.2 Analisis Uji Realibilitas

Tabel 4. *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,894
Niat Berwirausaha	0,911
Efikasi Diri Berwirausaha	0,906

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai composite reliability dari masing-masing variabel penelitian $> 0,7$. Nilai *composite reliability* yang dihasilkan dari variabel pendidikan kewirausahaan $> 0,7$ yaitu sebesar 0,894, variabel niat berwirausaha $> 0,7$ yaitu sebesar 0,911, dan variabel efikasi diri berwirausaha $> 0,7$ yaitu sebesar 0,906. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel penelitian memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

Tabel 5. *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,858
Niat Berwirausaha	0,890
Efikasi Diri Berwirausaha	0,879

Berdasarkan data pada tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel penelitian $> 0,7$. Nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan dari variabel pendidikan kewirausahaan $> 0,7$ yaitu sebesar 0,858, variabel niat berwirausaha $> 0,7$ yaitu sebesar 0,890, dan variabel efikasi diri

berwirausaha > 0,7 yaitu sebesar 0,879. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel penelitian memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

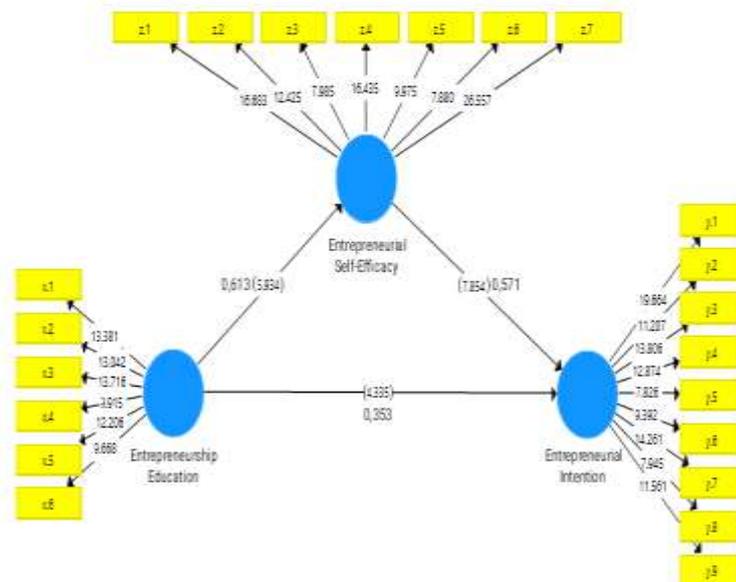
3.1.3 Analisis Uji Multikolinearitas

Tabel 6. *Colinearity Statistic (VIF)*

	Niat Berwirausaha	Efikasi Diri Berwirausaha
Pendidikan Kewirausahaan	1,600	1,000
Niat Berwirausaha		
Efikasi Diri Berwirausaha	1,600	

Berdasarkan data pada tabel 6 diatas, hasil dari *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk melihat uji multikolinearitas dengan hasil inner dari variabel pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri berwirausaha sebesar 1,000, pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha sebesar 1,600, dan efikasi diri berwirausaha terhadap niat berwirausaha sebesar 1,600. Dari setiap variabel mempunyai nilai VIF < 5 maka hal itu tidak melanggar uji multikolinearitas.

3.2 Evaluasi Inner Model



Gambar 2. *Inner Model*

3.2.1 Analisis R-Square (R²)

Tabel 7. Hasil *R-Square (R²)*

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Y	0,698	0,692
Z	0,375	0,369

Berdasarkan data pada tabel 7 diatas, nilai R^2 pada model pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri berwirausaha sebesar 0,375, sehingga dapat dinyatakan memiliki nilai R^2 kategori sedang. Kemudian nilai R^2 pada model pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha sebesar 0.698, sehingga dapat dinyatakan memiliki nilai R^2 kategori yang baik.

3.2.2 Goodness of Fit (GoF)

$$\begin{aligned}
 Q\text{-Square} &= 1 - [(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)] && (1) \\
 &= 1 - [(1 - 0,698) \times (1 - 0,375)] \\
 &= 1 - (0,302 \times 0,625) \\
 &= 1 - 0,188 \\
 &= 0,812
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai *Q-Square* sebesar 0,812. Hal ini menunjukkan besarnya keberagaman dari data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model penelitian ini adalah sebesar 81,2%. Sedangkan sisanya sebesar 18,8% dijelaskan oleh faktor lain yang berada di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut maka model penelitian ini dapat dinyatakan telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

3.2.3 Normal Fit Model (NFI)

Tabel 8. Normal Fit Model (NFI)

	Model Saturated	Model Estimasi
NFI	0,730	0,730

Berdasarkan data pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai NFI sebesar 0,730 yang artinya nilai NFI $0,730 > 0,1$, sehingga model ini dapat diterima.

3.2.4 Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Pengaruh Langsung (*Direct Effects*)

Hipotesis	Pengaruh	Original Sample	T-Statistic	P-Values
H1	Pendidikan Kewirausahaan (X) → Niat Berwirausaha (Y)	0,353	4,335	0,000
H2	Pendidikan Kewirausahaan (X) → Efikasi Diri Berwirausaha (Z)	0,613	5,934	0,000

H3	Efikasi Diri			
	Berwirausaha (Z) → Niat Berwirausaha (Y)	0,571	7,854	0,000

Tabel 10. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effects*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T-Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>
X → Z → Y	0,350	5,347	0,000

Berdasarkan hasil dari tabel pengujian pengaruh tidak langsung diatas menunjukkan bahwa pada variabel pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui efikasi diri berwirausaha memiliki nilai *T-Statistic* 5,347 > t tabel 1,96 dan *P-Values* 0,000 > 0,05. Artinya efikasi diri berwirausaha memediasi secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

Hasil uji mediasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan terhadap variabel efikasi diri berwirausaha adalah positif dan signifikan, pengaruh variabel efikasi diri berwirausaha terhadap variabel niat berwirausaha adalah positif dan signifikan, serta pengaruh langsung variabel pendidikan kewirausahaan terhadap variabel niat berwirausaha adalah positif dan signifikan, maka dapat dikatakan sebagai mediasi secara parsial (*partial mediation*). Dengan demikian, efikasi diri berwirausaha memediasi secara parsial (*partial mediation*) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha

Berdasarkan analisis hasil uji variabel pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha diperoleh nilai *P-Values* sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai *T-Statistic* positif sehingga dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Afolabi *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan kebijakan yang baik dan berpengaruh positif terhadap inisiatif berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diterima dapat

mempengaruhi minat para siswa dalam kegiatan kewirausahaan dan membangun bisnis sesuai dengan pilihan mereka masing-masing.

Menurut Setyanti *et al.* (2021) dengan adanya kurikulum pendidikan tinggi yang memuat mata kuliah kewirausahaan, adanya praktik kewirausahaan, serta banyaknya kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk berwirausaha diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kusmintarti *et al.* (2017) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan konsep tentang kewirausahaan, karakter berwirausaha, serta keterampilan dalam mengelola usaha. Namun, sebagian besar mahasiswa akan cenderung merealisasikan ide bisnis yang dimilikinya melalui sebuah usaha baru di masa yang akan datang setelah memperoleh modal, dengan cara memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya serta mengembangkan hubungan sosial.

3.3.2 Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri berwirausaha

Berdasarkan analisis hasil uji variabel pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri berwirausaha diperoleh nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai *T-Statistic* sebesar 5,934 sehingga dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puni *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa ketika seseorang diberikan pengetahuan umum mengenai kewirausahaan serta mengembangkan keterampilan mereka untuk mengenali peluang yang menguntungkan secara efektif, maka kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan untuk berhasil di bidang kewirausahaan akan cenderung meningkat. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membantu calon wirausahawan mengatasi ketakutan akan kegagalan melalui pengembangan efikasi diri berwirausaha yang positif.

3.3.3 Pengaruh efikasi diri berwirausaha terhadap niat berwirausaha

Berdasarkan analisis hasil uji variabel efikasi diri berwirausaha terhadap niat berwirausaha diperoleh nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai *T-Statistic* sebesar 7,854 sehingga dinyatakan bahwa efikasi diri berwirausaha berpengaruh

positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyanti *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa peluang untuk sukses berwirausaha di masa yang akan datang ada pada efikasi diri berwirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa pada perguruan tinggi mengenai efikasi diri berwirausaha berpengaruh baik pada minat berwirausahanya. Garaika dan Margahana (2019) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Calon wirausahawan muda yang memiliki kepercayaan terhadap dirinya dalam menyelesaikan tugas atau tantangan, memiliki tingkat intelektual yang cukup, serta motivasi yang kuat akan cenderung memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dan akan mempengaruhi niat berwirausaha.

3.3.4 Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui efikasi diri berwirausaha sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa efikasi diri berwirausaha memediasi secara positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai *T-Statistic* 5,347 dan *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jiang *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha, dan efikasi diri berwirausaha berperan sebagai mediasi. Penelitian oleh Puni *et al.* (2018) juga menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan meningkatkan niat berwirausaha di kalangan para siswa, dengan efikasi diri berwirausaha menjadi mekanisme utama ketika pendidikan kewirausahaan mempengaruhi niat berwirausaha.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga hipotesis pertama diterima.

- b. Hasil variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga hipotesis kedua diterima.
- c. Hasil variabel efikasi diri berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga hipotesis ketiga diterima.
- d. Hasil variabel efikasi diri berwirausaha mampu memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga hipotesis keempat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan tidak terbatas pada mahasiswa program studi ekonomi manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan penggunaan jumlah sampel yang lebih besar, maka diharapkan akan memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan lebih banyak variabel independen, tidak hanya terbatas pada variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berwirausaha. Karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat semakin meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa, sehingga dapat menciptakan generasi muda yang memiliki kemampuan untuk berwirausaha dan mampu memecahkan masalah sosial yakni menciptakan lapangan pekerjaan bagi banyak orang.
- 4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan Universitas Muhammadiyah Surakarta di masa mendatang dapat mengupayakan peningkatan efikasi diri berwirausaha mahasiswa dengan cara mengadakan berbagai macam bentuk

pelatihan-pelatihan kewirausahaan, sehingga mahasiswa akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi ketika ingin mulai berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, A. I., Zainol, A., Norhayate, W., Daud, W., & Yazid, A. S. (2017). Entrepreneurial Intention Revisited: Measuring the Impact of Socio-Cultural Business Environment using Structural Equation Modeling. *World Applied Sciences Journal*, 35(8), 1–12.
- Afolabi, M., Kareem, F., Okubanjo, I., & Aninkan, O. (2017). Effect of Entrepreneurship Education on Self-Employment Initiatives among Nigerian Science and Technology Students. *Journal of Education and Practice*, 8(15), 44–51.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69.
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2017). Entrepreneurial motivation and self-employment: evidence from expectancy theory. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 13(4), 1097–1115.
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2018). Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education. *European Research on Management and Business Economics*, 24(1), 53–61.
- Engle, R. L., D. Nikolay, J. V. Gavidia, C. Schlaegel, S. Delanoe, I. Alvarado, H. Xiaohong, S. Buame, and B. Wolff. (2010). Entrepreneurial Intent a Twelve-country Evaluation of Ajzen's Model of Planned Behavior. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol. 16, No. 1, h. 35–57.
- Fahmi, Irham. (2013). Kewirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi. Bandung: Alfabeta.
- Feist, Jess, dkk. (2017). Teori Kepribadian. Diterjemahkan oleh: R.A. Hadwitia Dewi Pertiwi. Jakarta: Salemba Humanika.
- Garaika, & Margahana, H. (2019). Self efficacy, self personality and self confidence on entrepreneurial intention: Study on young enterprises. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1).

- Handaru, A. W., Parimita, W., & Mufdhalifah, I. W. (2015). Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2), 155–166.
- Jiang, H., Xiong, W., & Cao, Y. (2017). Research on the mechanism of entrepreneurial education quality, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention in social sciences, engineering and science education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3709–3721.
- Joensuu, S., Viljamaa, A., Varamäki, E., & Tornikoski, E. (2013). Development of entrepreneurial intention in higher education and the effect of gender - a latent growth curve analysis. *Education and Training*, 55(8–9), 781–803.
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240.
- Krueger, Jr., N. F., & Brazeal, D. V. (2018). Entrepreneurial Potential and Potential Entrepreneurs. *REGEPE - Revista de Empreendedorismo e Gestão de Pequenas Empresas*, 7(2), 201–226.
- Kusmintarti, A., Riwijanti, N. I., & Asdani, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan dengan Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(2), 119.
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention. *Frontiers in Psychology*, 10(APR), 1–9.
- Piperopoulos, P., & Dimov, D. (2015). Burst Bubbles or Build Steam? Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Self-Efficacy, and Entrepreneurial Intentions. *Journal of Small Business Management*, 53(4), 970–985.
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492–511.
- Purwaningsih, D. (2021). Pentingnya Motivasi Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(2), 69–72.
- Rosyanti, & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Ecogen*, 2(3), 587–595.
- Şahin, F., Karadağ, H., & Tuncer, B. (2019). Big five personality traits, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: A configurational

- approach. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(6), 1188–1211.
- Setyanti, S. W. L. H., Cahyani Pradana, E., & Sudarsih, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 64.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. In Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. In Bandung: Alfabeta.
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 1-12.
- Sutomo, D. (2012). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Perceived Risk Terhadap Intention To Transact Pada Toko Online di Surabaya. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(1). 30-33.
- Tambak, D. G. P., & SeHITE, T. S. (2021). Upaya Meningkatkan Niat Ber Wirausaha Pemuda Pemudi Di Kecamatan Dolok Panribuan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 314–316.
- Tambun, S. (2016). Antecedent Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Moderasi Sosialisasi Perpajakan. *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(1), 26–40.
- Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2020). From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364–380.